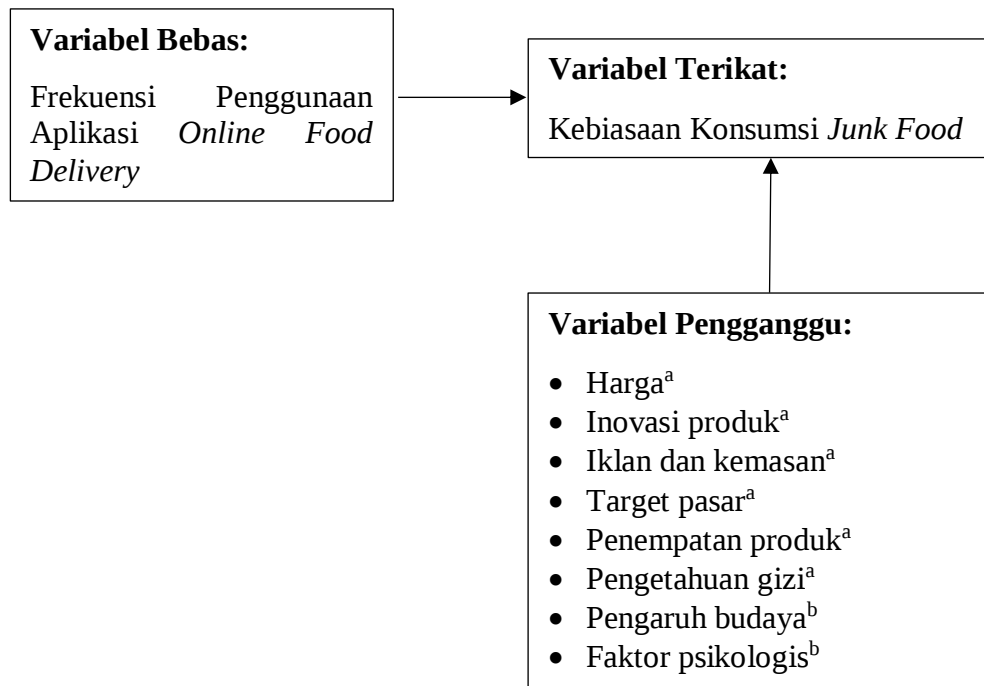


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

^aVariabel tidak diteliti. Subjek penelitian mendapatkan paparan harga, inovasi produk, iklan dan kemasan, dan penempatan produk yang sama, selain itu persepsi mengenai harga dan ketertarikan bersifat subjektif. Variabel target pasar tidak diteliti, karena restoran *junk food* menargetkan usia dewasa, seperti mahasiswa maka subjek penelitian telah seragam. Pengetahuan gizi diasumsikan sama karena seluruh subjek telah mendapatkan pengetahuan gizi.

^bVariabel tidak diteliti karena merupakan keterbatasan penelitian

B. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan antara frekuensi penggunaan aplikasi *online food delivery* dengan kebiasaan konsumsi *junk food* pada mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi tahun 2025.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan antara frekuensi penggunaan aplikasi *online food delivery* dengan kebiasaan konsumsi *junk food* pada mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi tahun 2025.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependent*) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu frekuensi penggunaan aplikasi *online food delivery*.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kebiasaan konsumsi *junk food*.

c. Variabel pengganggu (*confounding*)

Variabel pengganggu merupakan variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel pengganggu pada penelitian ini yaitu harga, inovasi produk, iklan dan kemasan, target pasar, penempatan produk, pengetahuan gizi, pengaruh budaya, dan faktor psikologis.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk setiap variabel pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
Frekuensi Penggunaan Aplikasi <i>Online Food Delivery</i>	Jumlah responden menggunakan aplikasi <i>online food delivery</i> , baik pada perangkatnya sendiri maupun pada perangkat orang lain dalam kurun waktu 1 (satu) bulan terakhir (Harahap dkk., 2020).	Wawancara	Formulir Penggunaan Aplikasi <i>Online Food Delivery</i>	Kali/bulan	Rasio
Variabel Terikat					
Kebiasaan Konsumsi <i>Junk Food</i>	Frekuensi responden dalam mengonsumsi produk <i>junk food</i> dalam kurun waktu 1	Wawancara	Formulir FFQ	Skor total FFQ	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	(satu) bulan terakhir (Nugraha & Yunieswati, 2024).				

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah desain penelitian yang mengukur variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dalam satu waktu (Sugiyono, 2019).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 yang berjumlah 424 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian yaitu berupa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat mewakili seluruh populasi penelitian (Sugiyono, 2019).

a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran, ketelitian, kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Perhitungan besar sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e)^2}$$

$$n = \frac{424}{1 + 424 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{424}{5,42}$$

$$n = 80,91$$

$$n = 81$$

Hasil perhitungan besar sampel didapatkan yaitu sebanyak 81 orang.

Penambahan 10% *non-response rate* dilakukan sebagai antisipasi terhadap kemungkinan adanya responden yang tidak mengisi kuesioner, menolak berpartisipasi, atau data yang tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2019). Berikut merupakan perhitungan jumlah sampel dengan penambahan 10% *non-response rate*:

$$n = 81 + 10\% (81)$$

$$n = 81 + 8,1$$

$$n = 89,1$$

$$n = 90$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.

b. Teknik pengambilan sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *proportionate random sampling* dengan cara menghitung jumlah populasi yang ada menggunakan rumus alokasi proporsional (Sugiyono, 2019).

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel tiap angkatan

n = jumlah sampel penelitian

Ni = jumlah populasi tiap angkatan

N = jumlah populasi penelitian

$$\text{Angkatan 2021} = \frac{72}{424} \times 90 = 15,28 \text{ atau } 16 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2022} = \frac{94}{424} \times 90 = 19,95 \text{ atau } 20 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2023} = \frac{117}{424} \times 90 = 24,83 \text{ atau } 25 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2024} = \frac{141}{424} \times 90 = 29,92 \text{ atau } 30 \text{ mahasiswa}$$

Tabel 3. 2
Pembagian Sampel Setiap Angkatan

Angkatan	Populasi	Sampel
2021	72	16
2022	94	20
2023	117	25
2024	141	30
Jumlah	424	91

Langkah-langkah penentuan sampel yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencatat jumlah seluruh mahasiswa di setiap angkatan
- 2) Menghitung besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin
- 3) Menghitung dengan menggunakan rumus proporsional

4) Melakukan penentuan sampel setiap angkatan dengan menggunakan aplikasi *random picker* berupa *spin the wheel*. Berikut merupakan cara menentukan sampel menggunakan *spin the wheel*:

- a) Menyiapkan data absensi mahasiswa Program Studi Gizi angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 Universitas Siliwangi tahun 2025.
- b) Memasukkan nama mahasiswa setiap angkatan
- c) Tombol *spin* ditekan
- d) Nama yang muncul dijadikan sampel penelitian, namun apabila tidak bersedia menjadi responden maka dilakukan pengundian ulang

c. Kriteria inklusi dan eksklusi

1) Kriteria inklusi

- a) Memiliki aplikasi *online food delivery* berupa *Gofood*, *Grabfood*, dan *Shopeefood*
- b) Mahasiswa yang menggunakan aplikasi *online food delivery* selama 1 (satu) bulan terakhir
- c) Mahasiswa yang mendapatkan uang saku dari orang tua/pihak lainnya
- d) Bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani *informed consent*

2) Kriteria eksklusi

- a) Tidak hadir saat penelitian

F. Instrumen Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian yang berisi ketersediaan untuk dijadikan subjek penelitian. Lembar *informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dan subjek penelitian sudah mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan. Lembar *informed consent* dalam penelitian ini tercantum pada lampiran 2.

2. Formulir Skrining Responden

Formulir skrining responden merupakan lembar yang berisi pertanyaan terkait penelitian untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Formulir skrining responden pada penelitian ini tercantum pada lampiran 4.

3. Formulir Karakteristik

a. Formulir Karakteristik Responden

Formulir karakteristik responden merupakan lembar yang berisi pertanyaan terkait responden, yang mencakup nama, jenis kelamin, usia, dan tempat tinggal (kost atau tinggal di rumah bersama orang tua). Formulir karakteristik responden pada penelitian ini tercantum pada lampiran 6.

b. Formulir Karakteristik Penggunaan Aplikasi *Online Food Delivery*

Formulir karakteristik penggunaan aplikasi *online food delivery* merupakan lembar yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi *online food delivery* oleh responden. Formulir ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai aplikasi *online food delivery* yang digunakan, alasan penggunaan, dan waktu penggunaan aplikasi tersebut. Formulir ini dimodifikasi dari instrumen penelitian Khairullah (2021), dengan menambahkan bagian jenis aplikasi *online food delivery* yang digunakan responden dan alasan utama penggunaan aplikasi tersebut. Formulir karakteristik penggunaan aplikasi *online food delivery* pada penelitian ini tercantum pada lampiran 6.

c. Formulir Uang Saku

Formulir uang saku merupakan instrumen yang disusun oleh peneliti dan berisi pertanyaan mengenai uang saku yang diberikan kepada mahasiswa oleh orang tua/pihak lainnya. Formulir uang saku pada penelitian ini tercantum pada lampiran 6.

4. Formulir Penggunaan Aplikasi *Online Food Delivery*

Formulir penggunaan aplikasi *online food delivery* merupakan instrumen yang disusun oleh Harahap dkk. (2020) dan berisi pertanyaan mengenai frekuensi penggunaan aplikasi *online food delivery* dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Formulir penggunaan aplikasi *online food delivery* pada penelitian ini tercantum pada lampiran 8.

5. Formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

Food frequency questionnaire (FFQ) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur konsumsi *junk food* pada seseorang dalam kurun waktu tertentu (Sirajuddin dkk, 2018). Formulir ini berisi tentang daftar jenis *junk food* yang terdapat pada aplikasi *online food delivery*, data tersebut diperoleh dari hasil studi pendahuluan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi angkatan 2024 kemudian disesuaikan dengan jurnal penelitian terdahulu. Formulir FFQ pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan konsumsi *junk food* pada mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi. Formulir FFQ pada penelitian ini tercantum pada lampiran 10.

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Melakukan identifikasi masalah penelitian
- b. Menentukan topik penelitian
- c. Mengurus izin pengambilan data awal
- d. Melakukan studi pendahuluan
- e. Melakukan kajian literatur sebagai referensi
- f. Menyusun proposal dan instrumen penelitian

2. Pengurusan Kaji Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Dian Nuswantoro dengan nomor surat No: 001661/UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO/2025.

3. Pembacaan PSP (Penjelasan Sebelum Penelitian)

4. Pengisian *Informed Consent*

- a. Peneliti menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
- b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian secara singkat
- c. Peneliti memberikan *informed consent* kepada subjek penelitian dan menjelaskan cara pengisian
- d. Pengisian *informed consent* oleh subjek penelitian
- e. *Informed consent* dikumpulkan kembali ke peneliti
- f. Mengucapkan terima kasih kepada subjek penelitian karena telah meluangkan waktunya.

5. Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data Karakteristik

Tenaga pelaksana : 4 (empat) orang mahasiswa semester 8
(delapan) Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian

Alat ukur : formulir karakteristik

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
- 2) Menjelaskan tujuan
- 3) Memohon ketersediaan subjek penelitian untuk mengisi formulir karakteristik
- 4) Memeriksa semua jawaban sudah terisi lengkap
- 5) Mengucapkan terima kasih kepada subjek penelitian karena telah meluangkan waktunya.

b. Pengumpulan Data Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*

Tenaga pelaksana : 4 (empat) orang mahasiswa semester 8 (delapan) Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang telah lulus mata kuliah penilaian konsumsi pangan

Alat ukur : formulir FFQ

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Penentuan *food list* FFQ
 - a) Melakukan pendataan jenis *junk food* berdasarkan referensi jurnal penelitian terdahulu kemudian mencocokkan *junk food* yang terdapat pada referensi dengan *junk food* yang terdapat pada aplikasi *online food delivery*.
 - b) Melakukan studi pendahuluan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi angkatan 2024 yang

tinggal bersama orang tua maupun di kost, untuk mengetahui jenis *junk food* yang sering dipesan melalui aplikasi *online food delivery* dengan cara mewawancarai responden terkait makanan yang sering dipesan.

- c) Mencocokkan daftar makanan dari referensi dan aplikasi *online food delivery*.
 - d) Membuat formulir FFQ
- 2) Prosedur pelaksanaan FFQ
- a) Memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan dari pengisian formulir FFQ
 - b) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian mengenai kebiasaan konsumsi *junk food*
 - c) Memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai
 - d) Memastikan formulir sudah terisi sesuai dengan hasil wawancara
 - e) Mengucapkan terima kasih dan mengakhiri sesi wawancara.
- 3) Perhitungan hasil FFQ
- a) Menjumlahkan seluruh skor konsumsi pada baris akhir formulir FFQ
 - b) Menentukan skor kebiasaan konsumsi *junk food* subjek penelitian

c. Pengumpulan Data Frekuensi Penggunaan Aplikasi *Online Food Delivery*

Tenaga pelaksana : 4 (empat) orang mahasiswa semester 8
(delapan) Program Studi Gizi Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Siliwangi yang telah
lulus mata kuliah metodologi penelitian

Alat ukur : formulir penggunaan aplikasi *online food delivery*

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Peneliti menjelaskan secara singkat tujuan pengisian formulir
- 2) Enumerator melakukan wawancara kepada subjek penelitian
- 3) Enumerator meminta izin kepada subjek penelitian untuk melihat riwayat pemesanan di aplikasi *online food delivery*, setelah itu melakukan konfirmasi ulang kepada responden mengenai pemesanan yang dilakukan.
- 4) Mengucapkan salam dan terima kasih kepada subjek penelitian

6. Tahap Akhir

- a. Peneliti mencatat hasil pengumpulan data
- b. Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian
- c. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian lengkap dengan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan
- d. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung dari jawaban responden melalui instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Data sekunder seperti data mahasiswa Program Studi Gizi, data tren penggunaan aplikasi *online food delivery* di Indonesia, dan data konsumsi *junk food* secara global dan di Indonesia diperoleh dari berbagai literatur dan laporan terdahulu.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan data dan mengoreksi data yang telah didapatkan (Notoatmodjo, 2018). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data yang dikumpulkan. Pemeriksaan data dilakukan pada data karakteristik, uang saku, data penggunaan aplikasi *online food delivery*, dan data FFQ.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring merupakan tahapan memberikan skor numerik terhadap data yang dibagi menjadi beberapa kategori. Kebiasaan konsumsi *junk food* diukur menggunakan instrumen FFQ. Berikut merupakan skor FFQ terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3
Skor FFQ

Frekuensi	Skor
>3 kali/ hari	50
1 kali/hari	25
3-6 kali/ minggu	15
1-2 kali/ minggu	10
2 kali/ bulan	5
Tidak pernah	0

Sumber: Sirajuddin dkk. (2018)

c. Memasukan Data (*Entry*)

Data yang telah didapatkan selanjutnya dimasukkan ke dalam program *software* SPSS 25.0 untuk dilakukan analisis data.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diinput pada SPSS 25.0 agar dapat diketahui kemungkinan kesalahan atau terdapat data yang kurang lengkap sebelum dilakukan analisis data.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat atau analisis satu variabel bertujuan untuk memberikan gambaran dari karakteristik dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup karakteristik responden, uang saku, frekuensi penggunaan aplikasi *online food delivery*, dan kebiasaan konsumsi *junk food*.

Tabel 3. 4
Interpretasi Analisis Univariat

No	Variabel	Analisis Univariat
1.	Jenis kelamin	Tabel distribusi frekuensi
2.	Angkatan	Tabel distribusi frekuensi
3.	Tempat tinggal	Tabel distribusi frekuensi
4.	Aplikasi yang digunakan	Tabel distribusi frekuensi
5.	Alasan pembelian makanan/minuman secara <i>online</i>	Tabel distribusi frekuensi
6.	Waktu pemesanan	Tabel distribusi frekuensi
7.	Makanan dan minuman yang sering dibeli secara <i>online</i>	Tabel distribusi frekuensi
8.	Jenis makanan/minuman	Tabel distribusi frekuensi

Sumber: Dahlan (2014)

Uji normalitas distribusi dilakukan terlebih dahulu terhadap data kontinu sebelum dilakukan analisis bivariat. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tingkat kepercayaan 95%, dengan $p\text{-value} > 0,05$ menunjukkan data terdistribusi normal dan $p\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan data tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	$p\text{-value}$	Interpretasi	Analisis Univariat
Karakteristik			
Usia	0,000	Tidak normal	Med (min-maks)
Uang saku	0,000	Tidak normal	Med (min-maks)
Variabel Bebas			
Frekuensi penggunaan aplikasi <i>online food delivery</i>	0,000	Tidak normal	Med (min-maks)
Variabel Terikat			
Kebiasaan konsumsi <i>junk food</i>	0,000	Tidak normal	Med (min-maks)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan pada dua variabel yang memiliki dugaan hubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel

frekuensi penggunaan aplikasi *online food delivery* dengan kebiasaan konsumsi *junk food*. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi. Uji korelasi ditentukan berdasarkan hasil uji normalitas. Berikut merupakan penyajian data untuk analisis bivariat.

Tabel 3. 6
Penyajian Data Analisis Statistik Bivariat

Variabel	<i>p-value</i>	Interpretasi	Uji statistik
Variabel Bebas			
Frekuensi penggunaan aplikasi <i>online food delivery</i>	0,000	Tidak normal	<i>Spearman Rank</i>
Variabel Terikat			
Kebiasaan konsumsi <i>junk food</i>	0,000	Tidak normal	<i>Spearman Rank</i>

Nilai koefisien korelasi dapat diinterpretasikan berdasarkan kekuatan korelasi dan arah korelasi. Nilai koefisien *rho* digunakan saat analisis uji *Spearman Rank* (Dahlan, 2014). Arah hubungan akan divisualisasikan dalam bentuk *Scatter Plot*, yaitu diagram yang memanfaatkan koordinat kartesius (X, Y) untuk menampilkan hubungan dua variabel. Variabel bebas diposisikan pada sumbu X (horizontal), sedangkan variabel terikat pada sumbu Y (vertikal). Variabel bebas berada pada sumbu X, sementara variabel terikat pada sumbu Y. Pola sebaran data menunjukkan arah hubungan, dengan nilai *rho* yang menunjukkan arah hubungan variabel.

Tabel 3. 7
Interpretasi Pengukuran Analisis Bivariat

No	Parameter	Nilai ρ	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi	0,00 – 0,199	Sangat lemah
		0,20 – 0,399	Lemah
		0,40 – 0,599	Sedang
		0,60 – 0,799	Kuat
		0,80 – 1	Sangat kuat
2.	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel bebas, semakin tinggi variabel terikat.
		Negatif	Semakin tinggi variabel bebas, semakin rendah variabel terikat.

Sumber: Dahlan (2014)

Pengambilan alur keputusan dan penerimaan hipotesis penelitian didasari pada tingkat signifikansi (nilai p) dalam analisis bivariat dengan tingkat kepercayaan 95% berdasarkan ketentuan berikut:

- 1) Jika $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
- 2) Jika $p \leq 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.